

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data pada Pemberitaan Surat Kabar Harian *Kompas* dan Surat Kabar *Harian Lampung Post* tentang Kerusuhan Antar Etnik di Lampung Selatan periode Oktober - November 2012 dengan menggunakan analisis *Framing* Robert N. Entman, maka penulis menarik beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

Jika kita memperhatikan teks media berita dengan seksama maka dapat dilihat bahwa ternyata teks media sebuah berita tidak hadir dalam kondisi netral, berimbang atau tidak memihak, tetapi setiap berita pasti berada dalam posisi tidak netral dan memihak. Dengan kata lain media dalam menyajikan berita sesuai dengan kepentingannya, seperti halnya pada kasus berita surat kabar mengenai Kerusuhan Antar Etnik di Lampung Selatan Oktober – November 2012 pada SKH Lampung Post dan SKH Kompas.

1. Frame pemberitaan yang di sajikan SKH *Lampung Post* dan SKH *Kompas* tentang kerusuhan antar etnik di Lampung Selatan menekankan bahwa pada SKH *Lampung Post* mengkonstruksikan realitas atau membingkai berita sebagai isu pelecehan seksual, sedangkan SKH *Kompas* memiliki

konstruksi yang berbeda, surat kabar ini melihat konflik yang terjadi dari sudut pandang perekonomian, dimana ketimpangan perekonomian antara kedua etnik tersebut menyebabkan kerusuhan.

2. Masing-masing media memiliki sudut pandang yang berbeda dalam membingkai berita terhadap sumber masalah dari kerusuhan ini. SKH *Lampung Post* melihat kerusuhan terjadi akibat kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh sepuluh pemuda Balinuraga sehingga menyebabkan kemarahan warga dari desa Agom. Berbeda dengan *Lampung Post*, SKH *Kompas* melihat sumber masalah dari faktor ketimpangan ekonomi yang cukup serius sehingga menimbulkan konflik sosial antara warga Balinuraga dan Agom.
3. Melalui media surat kabar keputusan moral terhadap korban konflik, SKH *Kompas* maupun SKH *Lampung Post* mengeluarkan pernyataan yang berlainan dalam melihat konflik dapat terjadi. SKH *Lampung Post*.
Sedangkan SKH *Kompas* mengeluarkan pernyataan dari kalangan eksternal terhadap sistem pemerintah daerah yang harus diperbaiki kembali.
4. Pada bingkai berita kedua surat kabar ini, SKH *Lampung Post* memberikan penyelesaian masalah terhadap kasus kerusuhan ini, dengan memfokuskan kepada masyarakat yang bertikai, sedangkan SKH *Kompas* memberikan solusi kepada sistem pemerintahan yang harus diperbaiki kembali dalam penanganan konflik-konflik baik kecil maupun besar yang terjadi dilingkungan masyarakatnya.

5. Dalam melihat konflik kerusuhan yang terjadi kedua surat kabar ini memiliki pemikiran sendiri agar memperkuat argument yang diturunkan dalam melihat permasalahan-permasalahan yang menyebabkan pertikaian dapat terjadi di lingkungan masyarakat. Pada pemberitaannya SKH Kompas lebih banyak mencantumkan profesi dari narasumber-narasumber yang memiliki kedudukan baik didalam sistem pemerintahan kota maupun pusat dan pihak eksternal yang juga mempunyai kedudukan. Sedangkan SKH Lampung Post lebih banyak menggunakan narasumber dari tokoh-tokoh agama, adat, dan masyarakat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dan analisis di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sebagaimana analisis *framing* model Robert N, Entman yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bingkai berita yang seperti apa di gunakan surat kabar *Lampung Post* dan *Kompas*, peneliti baru bisa menghadirkan perbedaan bingkai berita yang di sajikan oleh wartawan kedua media ini saja, dimana pada penelitian ini perbedaan politik media pada kedua surat kabar ini masih belum ditemukan peneliti.
2. Pembaca perlu mempunyai wawasan yang luas atau referensi dari, media cetak, media elektronik ataupun media lain untuk membantu pembaca menjadi lebih kritis dalam melihat realitas yang sesungguhnya yang di

hadirkan sebuah media. Sehingga pembaca tidak mudah terpengaruhi dengan pemikiran sebuah media, karena media mempunyai strategi sendiri dalam menyajikan suatu masalah atau kejadian.